

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metodologi sendiri berarti proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban atau juga bisa dikatakan sebagai pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi perspektif kerangka penjelasan teoritis yang digunakan untuk memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Metode penelitian dikatakan sebagai teknik-teknik tertentu dalam penelitian.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis maupun praktis. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengambil berbagai macam data di perpustakaan yang sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang diambil. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Nazir dalam bukunya Nur Khairi yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* yang mengemukakan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara studi penelaahan terhadap buku-buku, jurnal, majalah, laporan-laporan hasil penelitian yang tidak dibukukan seperti tesis dan disertasi, dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, Cet. VI, hlm. 145-146.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, Cet. X, hlm. 3.

<sup>3</sup> Nur Khairi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Institut Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, 2012, hlm. 115.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap relevan dengan tujuan dan objek penelitian ini yang merupakan pemikiran tokoh, yang di situ membutuhkan pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>4</sup> Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis persepsi dan pemikiran dari Abdullah Nasih Ulwan mengenai metode pendidikan Islam terhadap anak dalam buku karyanya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad fil Islam*.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang ditujuakn untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan berdasarkan kerangka berfikir tertentu. Dalam menggunakan metode deskriptif, peneliti akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.<sup>5</sup>

- a. Mendeskripsikan masalah dalam penelitian ini untuk mengarahkan pengumpulan data dan analisisnya.
- b. Menentukan prosedur penelitian, yang meliputi teknik penentuan sumber data dan teknik mengumpulkan data, mengolah data dan analisisnya.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah didapatkan.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menjadi subjek dari mana data diperoleh. Adapun data penelitian di sini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, Cet. III, hlm. 13.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100-101.

## 1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan Sumber bahan yang dikemukakan oleh orang atau pihak pada waktu terjadinya peristiwa itu sendiri.<sup>6</sup> Sumber semacam ini diperoleh dari orang atau lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap penyimpanan atau pengumpulan dokumen.<sup>7</sup>

Fokus penelitian ini terletak pada pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang konsep pendidikan anak dalam Islam. Setelah di dapat penjelasan-penjelasan dari pemikiran Abdullah Nashih Ulwan, kemudian dihubungkan dengan relevansinya dengan pendidikan karakter. Untuk itu yang menjadi sumber primer sebagai acuan penyusunan skripsi ini diperoleh dari buku yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu buku karya Dr. Abdullah Nashih Ulwan dengan judul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* yang diterbitkan oleh penerbit As-Salam Mesir, yang terbagi menjadi jilid satu dan jilid dua. Buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* telah diterjemahkan oleh Arif Rahman Hakim yang menggabungkan dua jilid menjadi satu dengan judul Pendidikan Anak dalam Islam, yang diterbitkan oleh Insan Kamil. Disamping itu buku ini juga diterbitkan oleh Emiel Ahmad dengan judul *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak dalam Islam* yang diterbitkan oleh Khatulistiwa dalam satu buku. Selain itu, buku ini juga diterjemahkan oleh Jamaludin Miri yang diterbitkan oleh Pustaka Amani Jakarta, yang terbagi menjadi dua jilid. Dan juga diterjemahkan oleh Syaifullah Kamalie dan Hery Noer Ali yang diterbitkan oleh Asy-Syifa' Semarang dengan judul Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam yang terbagi menjadi dua jilid.

Penulis sendiri memilih menggunakan buku asli dan buku terjemahan-terjemahan di atas dengan memadukan bahasa yang lebih mudah difahami dan kesepemikiran sudut pandang antara penerjemah yang satu dengan yang lainnya.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 123.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 152.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data lain yang menjadi tambahan dalam penulisan skripsi ini dan menjadi penunjang dari data pokok dikatakan sebagai sumber data sekunder. Mahmud mengartikan Sumber data sekunder sebagai sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber semacam ini tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.<sup>8</sup> Sumber data sekunder digunakan sebagai sumber data pendukung dan pelengkap dari sumber data primer yang pembahasannya sesuai dengan judul dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur-literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, yang meliputi buku terjemahan sumber data primer yaitu buku Pendidikan Anak dalam Islam, buku-buku lain yang relevan, jurnal-jurnal yang mendukung, koran, dan sumber-sumber lain yang melengkapi data dalam penelitian ini.

Diantara sumber pendukung yang relevan dengan penelitian ini dan menjadi bahan tambahan yaitu Pendidikan Anak dalam Islam yang merupakan terjemahan dari sumber data primer buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islami* karya Abdullah Nashih Ulwan yang diterjemahkan oleh Arif Rahman Hakim, buku Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan A-Qur'an tentang Pendidikan) karya Ahmad Munir, buku Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer) karya Safrudin Aziz, buku pendidikan karakter (Konsep dan Aplikasi Living Values Education) karya Kokom Komalasari dan Didin Saripudin, buku Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral karya Muhammad Takdir Ilahi, dan buku-buku lain yang mendukung dan berkaitan dengan pendidikan Islam dan pendidikan karakter.

## C. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi dengan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

informan atau subjek yang diteliti.<sup>9</sup> Karena jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Dengan kata lain dokumen ini berarti suatu pemikiran atau gagasan tertentu berbentuk tulisan, gambar, maupun dalam bentuk karya yang lain. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber data pokok yaitu buku *Tarbiyatul Aulad fil Islam* karya Abdullah Nasih Ulwan dan buku-buku lainnya maupun literatur-literatur yang relevan dengan pendidikan Islam terhadap anak dan relevansinya dengan pendidikan karakter, baik dari catatan, majalah, surat kabar, maupun jurnal-jurnal ilmiah. Sumber dari surat kabar yang diambil dalam penelitian ini adalah informasi berita aktual yang berada ditengah masyarakat mengenai perilaku pelajar atau anak didik yang menyimpang. Data-data penyimpangan perilaku juga didapat dari jurnal-jurnal ilmiah dan dari buku yang mendukung sumber data dalam penelitian ini. diantaranya yaitu E-journal Widya Non-Eksakta karya Huriah Rachmah dengan judul Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dan juga data dalam buku Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi Tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam) karya Amirullah Syarbini. Setelah membaca dan memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian dianalisa.

---

<sup>9</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Op.Cit*, hlm. 163.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 329.

<sup>11</sup> Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 184.

#### D. Uji Keabsahan Data

Sebelum data dianalisis, diperlukan usaha untuk meningkatkan kepercayaan data yang dinamakan dengan keabsahan data.<sup>12</sup> Upaya pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan. Moleong mengatakan bahwa ketekunan/keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri dalam penggalan data tersebut.<sup>13</sup> Dengan teknik tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara jelas dan sistematis. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan isi dari metode-metode pendidikan Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti.

#### E. Analisis Data

Metode penelitian pendidikan akan bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan setelah data yang terkumpul dianalisis dengan cara yang semestinya. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengkoordinasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>14</sup> Penelitian ini berupaya memahami teks dari buku karya Abdullah Nasih Ulwan yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* tentang metode pendidikan Islam terhadap anak melalui interpretasi data. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis, bentuk-bentuk dalam teknis analisis data sebagai berikut.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 320.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 103.

## 1. Analisis Isi

Penulis mengambil metode analisis data dengan analisis isi (*content analysis*). Teknik ini merupakan teknis yang sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan dari Abdullah Nashih Ulwan mengenai metode pendidikan Islam terhadap anak yang terdapat dalam karya bukunya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.<sup>15</sup>

## 2. Interpretasi Data

Menurut Afrizal, metode interpretasi data penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan data yang sudah terkumpul untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi dengan proses yang sistematis.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari dan memahami konsep pendidikan Islam terhadap anak menurut pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam karyanya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* dengan cara memahami isinya dari buku kemudian menganalisisnya dengan tepat sehingga dapat mengetahui bagaimana konsep pendidikan Islam yang tepat untuk anak dan memahami data-data lain dari berbagai literatur yang relevan dengan pendidikan karakter kemudian mengaitkannya sehingga sesuai dengan masalah yang diteliti. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah menganalisis data yang telah didapat untuk mengetahui relevansinya dengan pendidikan karakter.

Adapun langkah-langkah operasional analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pokok materi pendidikan akhlak sebagai obyek kajian.
2. Merumuskan masalah dalam penelitian.
3. Membaca secara komprehensif data primer secara berulang-ulang.
4. Penulis mengidentifikasi pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dalam buku *Tarbiyatul Aulad fil Islam* untuk menemukan dan memahami konsep

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Op.Cit*, hlm.104.

<sup>16</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 175-176.

pendidikan Islam terhadap anak dan relevansinya dalam pendidikan karakter.

5. Menganalisis konsep pendidikan Islam terhadap anak dan relevansinya dalam pendidikan karakter..
6. Mengambil kesimpulan atas dasar uraian-uraian yang dikemukakan.

